

MINTA PEMANFAATAN ISOTER DIMAKSIMALKAN

## Panglima TNI - Kapolri Cek Penerapan Silacak

**SLEMAN (KR)** - Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto SIP bersama Kapolri Jenderal Pol Drs Listyo Sigit Prabowo MSi melakukan peninjauan penerapan aplikasi Silacak dan perkembangan penanganan Covid-19 di wilayah Kabupaten Sleman. Kedua pejabat negara tersebut melihat Posko Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman di Kantor Bupati Sleman, Minggu (8/8).

Kegiatan diawali dengan meninjau posko serta mendengarkan paparan Bupati Sleman Kustini mengenai perkembangan Covid-19 di wilayah Kabupaten Sleman baik dari jumlah kasus serta penanganannya, 3T, kondisi isoman dan isoter. Termasuk juga terkait capaian program vaksinasi.

Usai mendengarkan paparan, Panglima TNI bersama Kapolri mengecek pene-

rapan aplikasi Silacak di Pendapa Parasannya Kantor Bupati Sleman yang dihadiri empat pilar yaitu Babinsa, Bhabinkamtibmas, pihak Kalurahan, dan Bidan Kalurahan. Silacak merupakan aplikasi penguatan tracing yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan RI bersama Satgas Penanganan Covid-19 yang dapat diaplikasikan oleh empat pilar Babinsa, Bhabinkamtibmas,



Panglima TNI, Kapolri dan Bupati saat memantau penerapan Silacak.

Menurut Bupati, dari

hasil kunjungan Panglima TNI bersama Kapolri, Kabupaten Sleman mendapat

sejumlah arahan terkait pemanfaatan isoter bagi pasien Covid-19 yang melaku-

kan isoman serta terkait Testing, Tracing dan Treatment (3T) yang perlu dimaksimalkan. "Dalam kunjungan di Sleman, Panglima TNI dan Kapolri memberi arahan untuk memaksimalkan isoter bagi pasien isoman kemudian capaian vaksinasi di Sleman yang akan ditingkatkan mencapai 15.000 vaksin per harinya," jelasnya.

Bupati juga menuturkannya bahwa dalam kunjungan tersebut dibahas pula mengenai peningkatan tracing di Sleman. Hasil pembahasan bersama ini akan menjadi bahan evaluasi selanjutnya untuk menentukan level dalam penerapan PPKM di Sleman. "Ada beberapa pekerjaan rumah dan kami segera melaku-

kan evaluasi dan aksi agar tidak terlambat. Sehingga diharapkan ada penurunan level dalam penerapan PPKM di Sleman," katanya.

Sementara Komandan Kodim 0732/Sleman Letkol Inf Arief Wicaksana menyampaikan bahwa dalam kunjungan tersebut, Panglima TNI dan Kapolri memberikan banyak arahan terkait penanganan Covid-19 di Sleman.

"Intinya harus bersinergi menyelesaikan masalah, baik terkait tracing yang kurang banyak, Isoter yang harus ditingkatkan dan juga mengenai vaksinasi yang akan dilakukan empat kali lipat dari sebelumnya dan tentunya harus dilakukan bersama-sama," tambahnya. **(Has)-f**

## ANTISIPASI PETUGAS INTI BERHALANGAN Panitia Pilur Siapkan KPPS Cadangan

**SLEMAN (KR)** - Panitia Pemilihan Lurah (Pilur) di 35 kalurahan akan menyiapkan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) cadangan. Hal itu untukantisipasi jika ada petugas inti yang berhalangan pada saat pemungutan suara Pilur 12 September 2021 mendatang.

Kabid Pengembangan Kelembagaan dan Aparatur Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Agung Endarto mengatakan, dengan situasi seperti sekarang, sangat mungkin ada petugas KPPS yang berhalangan. Di antaranya ada petugas yang terpapar Covid-19 dan harus isolasi maupun ada halangan lainnya. "Ketika ada petugas KPPS yang berhalangan seperti isolasi, otomatis tidak bisa bertugas. Hal ini perlu diantisipasi," katanya, Minggu (8/8).

Untukantisipasi, masing-masing panitia akan membuat petugas KPPS cadangan. Namun itu hanya untuk petugas inti, yakni petugas aplikasi DPT, token generator dan

petugas bilik. Panitia akan membuat petugas cadangan 3 persen dari jumlah petugas KPPS. "Petugas KPPS cadangan itu nanti akan diambil dari warga kalurahan tersebut. Petugas cadangan itu harus menguasai ketiganya yaitu aplikasi DPT, token generator dan bilik," terangnya.

Namun jika ada petugas lainnya yang dapat menguasai ketiga petugas inti, menurut Agung, nanti bisa digeser, seperti Ketua KPPS, petugas tinta dan keamanan. Kemudian petugas lainnya, nanti dapat digantikan dengan orang lainnya. Sehingga tidak perlu diisi atau digantikan dengan petugas cadangan.

Menurut Agung, untuk bimtek panitia kalurahan akan dilaksanakan pada 9 dan 12 Agustus 2021 di Pemkab Sleman. Sedangkan bimtek bagi petugas KPPS akan dilaksanakan pada 13-29 Agustus 2021 di masing-masing kalurahan. "Setiap sesi akan dibatasi jumlahnya supaya tidak terjadi kerumunan," ujarnya. **(Sni)-f**

## AL AZHAR YOGYA VAKSINASI MURID-MURIDNYA Baru 40 Persen Pelajar Sleman Divaksin

**MLATI (KR)** - Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta mengadakan vaksinasi massal pelajar untuk murid-muridnya di Student Center Al Azhar, Jalan Padjajaran (Ringroad Utara) Mlati Sleman, Sabtu (7/8). Vaksinasi ini menyediakan kuota 700-800 vaksin bagi murid Al Azhar jenjang SMP dan SMA (berusia 12-18 tahun).

Ketua BPPH Al Azhar Yogyakarta Drs HA Hafidh Asrom MM mengapresiasi guru, karyawan, orang tua murid (Jam'iyah) dan pengurus Yayasan yang proaktif berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Sleman hingga terlaksananya vaksinasi ini.

"Vaksinasi ini sangat penting untuk kesehatan dan memberi perlindungan anak-anak calon pemimpin bangsa," kata Hafidh di sela kegiatan vaksinasi yang ditinjau Bupati Sleman Kustini.

Menurut Hafidh, hampir 2 tahun para murid melau-

kukan pembelajaran jarak jauh/daring. Vaksinasi untuk murid ini sebagai salah satu upaya mempersiapkan pembelajaran tatap muka.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana mengatakan, jumlah pelajar usia 12-18 tahun (SMP, SMA, SMK) di Kabu-

paten Sleman sekitar 75-80.000 siswa. Dari jumlah itu baru sekitar 40 persen yang telah tervaksin, sehingga perlu upaya percepatan vaksinasi pelajar. "Diharapkan September 2021, vaksinasi pelajar di Sleman bisa selesai, tentu dengan ketersediaan stok vaksin," katanya.

Ery mengimbau sekolah-sekolah (SMP, SMK, SMA) agar proaktif berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Sleman, supaya siswa-siswinya segera mendapatkan vaksin. "Meskipun harus antre tetap butuh proaktif sekolah dan jaringan kerja samanya," katanya. **(Dev)-f**



Siswa Al Azhar Yogya mengikuti vaksinasi.

## 1.000 Pelaku Usaha Wisata Ikut Vaksinasi

**SLEMAN (KR)** - Ketua Kadin DIY GKR Mangkubumi didampingi Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meninjau vaksinasi bagi pelaku usaha sektor wisata dan masyarakat sekitar Kaliurang di Tlogo Putri Kaliurang. Sebanyak 1.000 pelaku wisata yang tergabung dalam Kadin Kabupaten Sleman serta masyarakat sekitar Kaliurang mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan 7 dan 8 Agustus 2021.

Pada kesempatan tersebut juga diserahkan bantuan berupa baju pelindung APD bagi Nakes dari Badan Pengurus Pusat Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang diterima langsung oleh GKR Mangkubumi. "Pada hari ini sebanyak 1.000 vaksin akan didistribusikan bagi pelaku wisata dan masyarakat sekitar Kaliurang, yang akan dilaksanakan selama 2 hari. Kami berharap selu-



GKR Mangkubumi dan Wabup Danang memantau vaksinasi pelaku wisata.

rupah pelaku wisata yang ada di seluruh DIY termasuk Sleman dapat mendapatkan vaksinasi," katanya.

GKR Mangkubumi mengapresiasi seluruh pihak yang sudah membantu terselenggaranya vaksinasi bagi pelaku wisata tersebut. Diharapkan vaksinasi tersebut dapat menurunkan angka penyebaran Covid-19 di DIY. "Vaksin merupakan bagian dari proteksi diri,

walaupun sudah divaksin saya berpesan agar prokes tetap diterapkan dengan disiplin," tegasnya.

Sementara Wabup Danang mengapresiasi Kadin yang sudah menginisiasi vaksinasi bagi pelaku wisata tersebut. Vaksinasi tersebut juga salah satu upaya tindak lanjut arahan dari pusat bahwa Kabupaten Sleman harus menaikan target vaksinasi per-harinya. **(Has)-f**

## Vaksinasi Massal UII Percepat 'Herd Immunity'



Suasana pelaksanaan vaksinasi massal di Auditorium UII.

**SLEMAN (KR)** - UII ikut mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok pada masyarakat (*herd immunity*) dengan melaksanakan vaksinasi massal. Dengan terbentuknya *herd immunity* akan mengurangi penularan penyakit, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, dan melindungi masyarakat dari Covid-19.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Pengembangan Karier UII Dr Zaenal Arifin MSi mengatakan itu usai pembukaan vaksinasi di Auditorium Abdulkahar Mudzakkir Kampus UII Jl Kaliurang km 14,5, Sabtu (7/8). Program vaksinasi kali ini diperuntukkan keluarga dosen, karyawan, dan warga sekitar kampus UII dengan jumlah 1.000 dosis vaksin sinovac, bekerjasama dengan Puskesmas

Ngemplak 1 dan Rumah Sakit JIH.

Zaenal Arifin mengingatkan, setelah memperoleh vaksin bukan serta merta dapat menangkal virus Covid-19 masuk ke dalam tubuh, tetapi lebih dapat meringankan gejala ketika virus masuk ke dalam tubuh. "Penerapan protokol kesehatan ketat tetap menjadi cara ampuh untuk menangkal penyebaran virus ini," tandasnya.

Sementara Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Fakultas Kedokteran UII dr Erlina Marfianti MSc SpPD menjelaskan, berdasar Surat Edaran Kementerian Kesehatan HK.02.01/2007/2021 untuk anak usia 12-17 tahun dan ibu hamil trimester kedua diperbolehkan mendapat vaksin jenis Moderna, Pfizer, dan Sinovac. Pemerintah saat ini juga telah melegalkan vaksinasi untuk ibu hamil dengan beberapa ketentuan. **(Fsy)-f**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.